

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris
Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**

SKRIPSI



MELANI
NIM. B1023161018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Melani
NIM	:	B1023161018
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul proposal Skripsi	:	Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 02 Mei 2023



(Melani)
NIM. B1023161018

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MELANI
N I M : B1023161018
Jurusan : MANAJEMEN
Program Studi : S-1
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 02 Mei 2023
Judul skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan,
Struktur Modal dan Kebijakan Dividen
Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris
Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia).

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber
baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 02 Mei 2023

Mahasiswi,



(Melani)
NIM. B1023161018

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Penanggung Jawab Yuridis

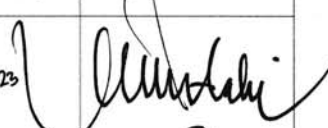


Melani

B1023161018

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 2 Mei 2023

Majelis Penguji

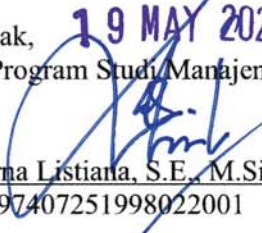
No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Dr. Hj. Giriati, SE, ME	16/05/23	
		196107241987112001		
2	Pembimbing 2	Dr. Titik Rosnani, SE, M.Si, CIQaR	16/05/2023	
		196912011999032004		
3	Penguji 1	H. Uray Mustakim Z, SE, MM	16/05/2023	
		195807161985031001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,

19 MAY 2023

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Erna Listiana, S.E., M.Si.
NIP.197407251998022001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”** Skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Titik Rosnani, SE. M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Erna Listiana, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Hj. Juniwati, SE., MP., selaku Ketua PPAPK Program Studi SI Manaiemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Hj. Giriati, SE., ME., selaku Dosen Pembimbing Pertama Skripsi yang sudah memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan nasehat selama masa penulisan skripsi di Jurusan Manajemen Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Ibu Dr. Titik Rosnani, SE. M.Si., selaku Dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan nasehat selama masa perkuliahan dan telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak H. Uray Mustakim Z, SE., MM., selaku Dosen Penguji Skripsi yang juga telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Kedua Orang tua dan saudara-saudara saya yang senantiasa mendoakan dan selalu berusaha membiayai kuliah dan selalu mengajarkan saya menjadi orang yang mandiri dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan studi saya dengan baik dan benar.
11. Saudari – saudara saya yang telah membantu dan memotivasi saya. Jangan pernah menyerah, tetap semangat dan sukses selalu untuk kalian semua.
12. Terima kasih kepada sahabat sejati saya yang telah menemani, memberi semangat serta motivasi melalui setiap perkataan dan kehadirannya dalam setiap langkah saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam pencapaian kesempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 02 Mei 2023



MELANI
NIM. B1023161018

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Sektor
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Melani

(Pembimbing : Dr. Hj. Giriati, SE, ME)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan manufaktur yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dari variabel Kepemilikan Intitusional tidak terdukung karena merupakan *excluded variable*, variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Sturktur Kepemilikan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan NilaiPerusahaan

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Sektor
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Melani
(Pembimbing : Dr. Hj. Giriati, SE, ME)

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the Effect of Analysis on the Effect of Ownership Structure, Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value (Empirical Study of the Manufacturing Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). This research was conducted with a quantitative approach. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2017 to 2021. The number of samples in this study were 23 manufacturing companies selected by the purposive sampling method, which were then analyzed using descriptive analysis and multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the hypothesis of the institutional ownership variable is not supported because it is an excluded variable, the managerial ownership variable has no significant effect on firm value, while the capital structure and dividend policy variables have a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Ownership Structure, Capital Structure, Dividend Policy and Firm Value*

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

1. Latar Belakang

Masa pandemi yang diakibatkan oleh virus korona telah memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat dunia. Bukan hanya dalam hal kesehatan, keseharian sederhana yang dilakukan oleh masyarakat pun ikut berubah. Ekonomi merupakan salah satu hal yang paling banyak dipengaruhi oleh pandemi ini. Keadaan yang terjadi pada masa pandemi membuat masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya berinvestasi. Minat investor untuk berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi telah meningkat. Maka dari itu nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham merupakan faktor yang penting untuk dapat menarik minat para investor. Peningkatan nilai perusahaan akan terjadi apabila kinerja keuangan dapat dilaksanakan dengan baik. Pengambilan keputusan keuangan yang tepat juga dapat berdampak pada naiknya nilai perusahaan dimata pemegang saham dan calon investor. Nilai perusahaan yang belum go public akan terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain) sedangkan pengertian nilai perusahaan yang sudah go public tercermin dalam harga saham perusahaan (Margaretha, 2005:1). Fama (1978) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya.

2. Permasalahan

- a) Bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

- b) Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
- c) Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

3. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
- b) Untuk Menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
- c) Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

4. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu penelitian, Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada tahun 2021 dengan periode observasi tahun 2016 sampai dengan 2021. Data Penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang di kumpulkan berasal dari laporan keuangan tahunan dan ringkasan performa perusahaan manufaktur yang disediakan di website idx.co.id. Metode Analisis, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) bahwa Kepemilikan Intitusional tidak terdukung karena merupakan excluded variable, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji simultan (uji f) bahwa Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Saran penulis bagi Perusahaan Manufaktur di Indonesia, diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu sehingga laporan keuangan tersebut dapat terpercaya dan bagi para investor yang hendak menanamkan modal pada perusahaan manufaktur, diharapkan dapat memperhatikan kondisi perusahaan manufaktur.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAIGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK/ABSTRACT	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.4.1 Kontribusi Praktis.....	7
1.4.2 Kontribusi Teoritis	8
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>).....	9
2.1.3 Struktur Kepemilikan	10
2.1.4 Struktur Modal	13
2.1.5 Kebijakan Dividen.....	15
2.1.6 Nilai Perusahaan.....	16
2.2 Kajian Empiris.....	18
2.3 Hubungan Antar Variabel	25
2.4 Kerangka Konseptual	27
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 28
3.1 Bentuk Penelitian	28
3.2 Data	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Variabel Penelitian dan Operasional	30
3.4.1 Definisi Variabel Penelitian	30
3.4.2 Operasional Variabel.....	32

3.5 Metode Analisis.....	33
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	34
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	35
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	35
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	36
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.5.4 Uji Hipotesis.....	37
3.5.4.1 Uji Hipotesis Simultan (<i>F-test</i>).....	37
3.5.4.2 Uji Hipotesis Parsial (<i>t-test</i>).....	37
3.5.4.3 Uji Koefisien determinasi (R^2).....	39
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	40
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	42
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	46
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas	47
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....	48
4.1.3 Regresi Linier Berganda.....	49
4.1.4 Uji Hipotesis.....	50
4.1.4.1 Uji F	50
4.1.4.2 Uji t	51
4.1.4.3 Koefisien Determinasi	53
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.....	53
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	53
4.2.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	54
4.2.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	55
 BAB V. PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
5.3 Keterbatasan Penelitian	58
 DAFTAR PUSTAKA	xvi
 LAMPIRAN.....	xx

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur	29
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 <i>Excluded Variables</i>	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Skewness	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Alternatif Kolerasi Spearman	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.10 Hasil Analisis Linier Berganda	50
Tabel 4.11 Hasil Uji F	51
Tabel 4.12 Hasil Uji t	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan	5
Gambar 1.2 Indeks Harga saham Sektor Perusahaan Manufaktur	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot)	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Histgram)	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pandemi yang diakibatkan oleh virus korona telah memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat dunia. Bukan hanya dalam hal kesehatan, keseharian sederhana yang dilakukan oleh masyarakat pun ikut berubah. Ekonomi merupakan salah satu hal yang paling banyak dipengaruhi oleh pandemi ini. Banyak perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam masa pandemi sehingga mengalami kebangkrutan. Bukan hanya perusahaan kecil, perusahaan besar pun telah mengalami dampak negatif dari pandemi ini. Untuk dapat tetap bertahan banyak perusahaan yang terpaksa untuk melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara sepihak pada karyawan – karyawannya.

Perkembangan perekonomian masyarakat pun menurun. Keadaan keuangan yang awalnya stabil dan biasa – biasa saja menjadi berkurang bahkan putus dikarenakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Keadaan yang terjadi pada masa pandemi ini membuat masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya berinvestasi. Minat investor untuk berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi telah meningkat. Kebanyakan dari mereka merupakan kaum milenial yang berusia 20 – 30 tahun. Kemudahandalam berinvestasi pun didukung dengan munculnya berbagai *platform* berbasis aplikasi yang amat sangat mudah digunakan bagi para investor milenial untuk memulai investasi di pasar modal. Maka dari itu nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham merupakan faktor yang penting untuk dapat menarik minat para investor.

Peningkatan nilai perusahaan akan terjadi apabila kinerja keuangan dapat dilaksanakan dengan baik. Pengambilan keputusan keuangan yang tepat juga dapat berdampak pada naiknya nilai perusahaan dimata pemegang saham dan calon investor. Nilai perusahaan yang belum go public akan terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain) sedangkan pengertian nilai perusahaan yang sudah

go public tercermin dalam harga saham perusahaan (Margaretha, 2005:1). Fama (1978) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham yang dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi diharapkan juga dapat meningkatkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Jika keduanya dapat tercapai dengan baik, maka hal ini akan menarik pemegang saham untuk melakukan pendanaan pada perusahaan. Dalam menjalankan usaha, pemegang saham sebagai pihak prinsipal melimpahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer sebagai pihak agen dengan harapan bahwa manajer bertindak atas nama pemilik untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun kenyataannya, pihak manajer cenderung bertindak demi kepentingan pribadi (perilaku oportunistik) dan hal inilah yang mengakibatkan terciptanya masalah keagenan (*agency problem*) (Senda, 2011). Untuk mengurangi *agency problem* ini dapat dilakukan beberapa cara yaitu adanya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, penentuan kebijakan utang dan penentuan kebijakan dividen (Crutchley et al, 1999 dalam Mursalim, 2007). Struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme dari *corporate governance* yang membantumenyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1966).

Pada umumnya untuk mencegah terjadinya *agency problem* yang ada perusahaan akan mengeluarkan biaya pengawasan yang disebut dengan *agency cost*. Dalam upaya menghindari besarnya *agency cost*, perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan manajerial. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan kesempatan bagi manajer untuk dapat terlibat dalam kepemilikan saham. Adanya keterlibatan manajer dalam kepemilikan saham dapat menjadi motivasi bagi kinerja dan mempertimbangkan risiko yang ada (Ningsih, 2013). Peningkatan kepemilikan

manajerial dapat membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak manajer dan pemegang saham, tentunya hal ini mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan. Aktivitas perusahaan juga dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar (Endraswati, 2012).

Selain kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional juga dinilai efektif dalam pengawasan setiap tindakan yang dilakukan manajer. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga tertentu (Tarjo, 2008). Investor institusional dapat menggunakan informasi laba periode sekarang untuk memprediksi laba pada masa mendatang dibanding dengan investor biasa. Besarnya jumlah kepemilikan institusional dapat meningkatkan sistem pengawasan dan kontrol perusahaan guna meminimalisasi tingkat kecurangan akibat perilaku oportunistik pihak manajer yang dapat mengurangi nilai perusahaan. Peningkatan jumlah kepemilikan juga ditujukan agar semua aktivitas operasional perusahaan dapat diarahkan pada kegiatan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Haruman, 2008).

Faktor lainnya yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan adalah struktur modal. Ketika perusahaan mencari pendanaan melalui utang, manajer akan memilih metode yang menampilkan laporan keuangan yang menguntungkan. Struktur modal merupakan rasio dari nilai utang dengan nilai modal sendiri yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan setiap akhir tahun pelaporannya. Penggunaan utang dengan proporsi yang tepat dapat membantu perusahaan untuk mengurangi biaya pajak dan meningkatkan harga saham (Hirdinis, 2019; Rasyid, 2015).

Suku bunga merupakan bagian terutama dari penggunaan utang. Jika suku bunga meningkat, maka biaya dari bunga pinjaman yang dimiliki perusahaan juga akan meningkat dan ini akan menyebabkan penurunan laba. Keputusan mengenai struktur modal sangat penting bagi perusahaan, karena perusahaan harus mampu untuk tetap menghasilkan dan meningkatkan laba. Kebijakan utang yang efisien dengan mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian dapat membantu meningkatkan laba dan nilai perusahaan (Cuong et al., 2012; Rizki, dkk., 2018; Safitri, dkk., 2014).

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang dibuat untuk memutuskan apa laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada akhir tahun dapat dibagikan untuk pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk tambahan modal bagi pembiayaan investasi pada masa mendatang (Martono dan Harjito, 2012). Pembagian dividen yang dilakukan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham, tidak hanya kemakmuran pemegang saham, harga saham pun akan cenderung naik sehingga nilai perusahaan juga akan naik. Pembayaran dividen mempunyai kaitan yang erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Karena dengan laba yang tinggi maka perusahaan akan membagikan dividen yang tinggi juga. Kebijakan dividen dapat dijadikan faktor pendorong manajer berperilaku oportunistik karena dengan adanya ekspektasi dari pemegang saham mengenai dividen dan jika perusahaan tidak dapat memenuhi ekspektasi dividen, maka akan terjadi perubahan yang cukup signifikan pada harga saham.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Alasan dari peneliti sendiri adalah jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup dominan diharapkan dapat lebih mewakili perusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI. Berikut merupakan grafik yang menunjukkan indeks harga saham gabungan dan indeks harga saham setor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.



Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan

Sumber: Investing.com



Gambar 1.2 Indeks Harga Saham Sektor Perusahaan

Manufaktur

Sumber: Investing.com

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa indeks harga saham gabungan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 mengalami angka yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2017 – 2018 terjadi peningkatan harga saham yang awalnya indeks berada di angka Rp. 5.200,- naik menjadi Rp. 6.643,- selanjutnya untuk tahun 2018 sampai pada tahun 2020 indeks harga saham mengalami perubahan yang fluktuatif tetapi tidak signifikan. Sedangkan pada tahun 2020 dimana awal pandemi masuk ke Indonesia indeks harga saham turun drastis yang mana indeks harga saham awal pada tahun 2020 berada di Rp. 6.299,-turun hingga Rp. 4.552,-. Namun seiring berjalannya

waktu perekonomian Indonesia mulai pulih kembali dan pada awal 2021 indeks harga saham meningkat menjadi Rp. 5.997,-. Jika gambar 1.1 dibandingkan dengan gambar 1.2 maka dapat dilihat pergerakan grafik indeks harga saham manufaktur hampir sama dengan indeks harga saham gabungan yang mana penelitian pada sektor manufaktur dapat menjadi representasi bagi semua sektor industri yang ada di Indonesia.

Alasan lainnya dari penulis dalam memilih perusahaan manufaktur sebagai populasi dalam penelitian ini adalah pada september 2015, PBB mengemukakan resolusi yang dinamakan *Sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai target pembangunan bersama sampai 2030 (Theresia, 2018). *SDGs* merupakan program jangka panjang dengan usaha untuk mengoptimalkan semua sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan. Guna mencapai resolusi ini Indonesia menerapkan revolusi industri 4.0 yang merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan menggunakan internet sebagai penopang utama dalam proses manufakturnya. Ketika industri 4.0 itu diterapkan pada manufaktur Indonesia, sistem terintegrasi dengan jaringan internet (IOT), sehingga terjadi konektivitas dan transfer data. Dengan kemajuan teknologi seperti edge-to-cloud, wide-area low-power networks, dll pabrik memperkenalkan Industrial IOT (IIOT). Oleh karenanya, proses industri menjadi lebih maju di berbagai bidang dibanding dengan industri konvensional. Hal itu memberikan produktivitas terbesar dengan pengeluaran terendah, kebutuhan/permintaan konsumen yang berubah ubah seiring perkembangan jaman menjadi mudah terpenuhi, barang menjadi lebih murah, barang lebih berkualitas dan terdistribusi dengan baik, serta berbagai keuntungan lainnya. Sehingga, kesejahteraan manusia yang menjadi tujuan *SDGs* dapat terwujud.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021?
3. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021.
2. Untuk Menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian bagi investor atau calon investor diharapkan dapat meningkat pengetahuan, menambah pemahaman dan info yang mendalam tentang keadaan yang berlangsung dipasar modal serta memperluas pengetahuan tentang rasio dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang tepat. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada manajemen perusahaan mengenai faktor- faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, sebagai salah satu pertimbangan dalam mengelola perusahaan. Serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi,

memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen pada masa yang akan datang.

1.4.2 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai wujud penerapan ilmu ekonomi, khususnya manajemen keuangan sehingga penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta sebagai referensi bagi peneliti.